

INTISARI

Semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini memicu banyak perusahaan berusaha meningkatkan profitnya dengan menekan biaya. Usaha untuk menekan biaya inilah yang membuat banyak perusahaan mengabaikan masalah sosial seperti kesejahteraan karyawan, keamanan lingkungan, dan kepedulian sosial. Padahal tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan dalam berbagai skala terutama perusahaan besar telah memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat baik positif maupun negatif. Seiring dengan semakin besarnya pengaruh perusahaan terhadap masyarakat dan demikian pula sebaliknya sebagai suatu kesatuan yang saling tergantung satu sama lain, perusahaan sudah seharusnya bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sosialnya dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kepanjangan dari *Good Corporate Governance* (GCG) dapat semakin mendekatkan perusahaan dengan *stakeholder* nya. Dalam hal ini *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen penting untuk mengelola *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga perusahaan bisa memperoleh keuntungan melalui peningkatan *financial performance*. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dari perspektif *financial* dan bagaimana persepsi manajemen terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait dengan motivasi pelaksanaannya pada sebuah badan usaha manufaktur yang memproduksi kertas dan *tissue*. Tujuan dari diterapkannya penilaian atas efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Suparma, Tbk adalah agar dapat diketahui bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perspektif *financial* dan juga mengetahui motivasi implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Suparma, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Suparma, Tbk masih belum efektif sehingga belum mampu meningkatkan *financial performance* perusahaan secara signifikan, namun manajemen tetap melaksanakannya sebagai bukti bahwa motivasi PT Suparma, Tbk dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya *mandatory* tetapi sudah bergeser pada *voluntary* (kesadaran).

Keyword: Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), financial performance, mandatory, voluntary